

ABSTRAK

Kekeringan merupakan suatu kejadian alam yang sangat berpengaruh terhadap ketersediaan cadangan air dalam tanah, baik yang diperlukan untuk kepentingan pertanian maupun untuk kebutuhan manusia. Kabupaten Blora merupakan daerah yang setiap tahunnya mengalami bencana kekeringan. Pada setember 2016, 156 desa dan kelurahan yang tersebar di 14 dari 16 kecamatan di Blora yang berpotensi mengalami bencana kekeringan. Tetapi dari 156 desa dan kelurahan tersebut belum memiliki data yang dapat memprioritaskan daerah mana yang berpotensi mengalami kekeringan. Maka dari itu, untuk melihat daerah yang diprioritaskan masih sulit karena datanya masih terpisah dengan peta. Oleh sebab itu akan menghambat dan membutuhkan waktu yang lama dalam menentukan dan melihat daerah yang sangat berpotensi mengalami kekeringan. Hal ini akan berperanguh terhadap bantuan yang akan diberikan kepada daerah-daerah yang sangat berpotensi mengalami kekeringan agar tepat waktu dan tepat sasaran.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analitycal Herarki Proses* (AHP) yang digunakan untuk memprioritaskan daerah kekeringan dan google maps untuk tampilan peta berupa rangking daerah kekeringan dan nilai hasil. Metode kualitatif yang dilakukan meliputi tahap analisis masalah, tahap analisis kebutuhan sistem, pengumpulan data dan pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall* (siklus air terjun) yang meliputi tahapan rekayasa sistem, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan tahap pengujian. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemograman PHP, serta MySQL dan PHPMyAdmin untuk manajemen *database*-nya.

Aplikasi ini akan digunakan pada badan penanggulangan bencana daerah kabupaten blora, dimana pada aplikasi akan menampilkan *output* berupa daerah yang diprioritaskan mengalami kekeringan dengan perangkian sehingga dapat mengetahui data hasil perhitungan ahp dan dapat memberikan informasi atau memberikan keputusan daerah yang diprioritaskan mengalami kekeringan. Pada aplikasi ini hasil akhirnya dapat dilihat dengan dua cara yaitu, melihat setiap proses perhitungan ahpnya sampai hasil atau dengan langsung melihat pada hasil akhirnya. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan teknis dalam menentukan daerah kekeringan sesuai tingkat kekeringan masing-masing kecamatan supaya bantuan yang diberikan tepat waktu dan tepat sasaran.

Kata Kunci : kekeringan, *analytical Herarki Proses* (AHP), google maps.